

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam buku metodologi penelitian kualitatif menurut Wahyuni et al. (2022) Penelitian merupakan bagian yang sangat vital dalam sebuah penelitian. Metodologi penelitian merupakan sekumpulan kegiatan, peraturan dan prosedur yang digunakan oleh peneliti pada suatu disiplin ilmu tertentu. Oleh karenanya, metodologi penelitian menjadi sebuah ujung tombak pedoman dalam melaksanakan sebuah penelitian. Metode penelitian digunakan sebagai salah satu wahana untuk mendapatkan data valid dalam sebuah penelitian. Peneliti akan menganalisis seluruh data yang diperoleh dengan menggunakan metode penelitian yang dipilih untuk menentukan solusi dari permasalahan penelitian. Seiring dengan perkembangan zaman keanekaragaman budaya, informasi, pengetahuan dan teknologi ikut berkembang bersama dengan penelitian dan metodologi yang digunakan.

Menurut Moleong (2013) dalam (Wahyuni et al., 2022) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam atau data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya yang merupakan nilai dibalik data yang terlihat. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tapi lebih menekankan pada makna. Dalam penelitian kualitatif generalisasi dinamakan *transferability* yang memiliki arti penelitian tersebut dapat digunakan di tempat lain, manakala tempat tersebut memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda (Abdussamad, 2021).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, jenis penelitian ini menampilkan data apa adanya tanpa adanya

manipulasi atau perlakuan yang lainnya. Metode deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menyajikan gambaran secara lengkap mengenai suatu kejadian atau dimaksudkan untuk menampilkan dan mengklarifikasi suatu fenomena yang terjadi. Dalam hal ini variabel yang ada dideskripsikan dengan masalah yang sedang diteliti. Penelitian ini menjelaskan dan menguraikan data yang berkaitan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap dan pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat (Rusli, 2018).

Penggunaan metode deskriptif kualitatif ini didasarkan pada pertimbangan yang menjadi subjek penelitian yang sedang dilakukan yaitu melihat adanya perilaku kehidupan manusia dalam menjalankan aktivitas. Manusia disini yaitu penyadap getah pinus di Desa Parumasan Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya.

3.2 Fokus Penelitian

Menurut Gumilang, (2016) Fokus penelitian adalah penekanan pada sudut yang lebih luas dan lebih dalam (ketimbang penelitian kuantitatif yang memiliki sudut pandang lebih sempit, seperti hanya menguji hipotesis). Dalam hal ini, penelitian kualitatif mempelajari keluasan dan kedalaman suatu fenomena untuk mengungkap secara lebih kaya dan lebih bermakna tentang suatu fenomena yang menjadi objek penelitian. Fokus penelitian memuat pertanyaan tentang topik-topik yang akan diungkap atau digali dalam penelitian. Fokus penelitian merupakan garis besar dalam proses pengamatan penelitian, sehingga observasi dan analisis hasil penelitian bisa terarahkan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti akan membatasi masalah yang disebut dengan fokus penelitian yang berisis pokok masalah yang bersifat umum, yang terdiri dari:

- 1) Bagaimana aktivitas penyadap getah pinus di Desa Parumasan Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya?
- 2) Bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat penyadap getah pinus di Desa Parumasan Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya?

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Jayanti,et.al (2020) dalam (Nashruloh et al., 2023) Subjek penelitian sebagai *informan*, maksudnya yaitu orang yang menyampaikan keterangan tentang suatu keadaan, situasi dan kondisi tempat penelitian. Dari beberapa pemikiran dan pendapat hal tersebut mengindikasikan bahwa subjek penelitian sangat terkait dengan sumber data penelitian yang diperoleh. Subjek penelitian merupakan sesuatu yang secara intrinsik terkait dengan masalah yang ingin diteliti, dan menjadi tempat dimana data dapat diperoleh dalam konteks penelitian. Dengan demikian, subjek penelitian menjadi fokus utama dalam mengumpulkan data penelitian.

Teknik sampel atau *informan* dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Purposive sampling*, teknik ini merupakan pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria (pertimbangan) tertentu dari anggota populasi (Kurniawan, 2016) . Alasan pemilihan teknik ini karena tidak semua *informan* memiliki kriteria yang sesuai dengan kriteria yang diteliti, dengan menetapkan pertimbangan atau kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu *informan* yang di wawancarai dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Artinya peneliti melakukan pencarian *informan* dengan cara menentukan *informan* yang disetujui sesuai dengan kebutuhan *informan* yang akan diteliti, dan *informan* kunci dapat menunjuk *informan* yang lain yang berkaitan dengan masalah yang ingin diketahui peneliti, *informan* dalam penelitian ini terdiri:

- a. *Informan* kunci: yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang di perlukan dalam penelitian
- b. *Informan* utama: yaitu mereka yang terlibat langsung dana intraksi sosial yang di teliti.
- c. *Informan* tambahan: yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi tersebut.

Tabel 3.1
Subjek penelitian

No	Informan	Jenis informan	jumlah
1	Mandor penyadap getah pinus Desa Parumasan	Informan kunci	1
2	Penyadap getah pinus di Desa Parumasan	Informan utama	15
3	Kepala Desa	Informan tambahan	1

Sumber: Studi Literasi 2023

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda/orang yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian, atau yang hendak diselidiki didalam kegiatan penelitian (Kurniawan, 2016). Objek penelitian dalam penelitian ini berupa aktivitas masyarakat penyadap getah pinus (*pinus merkusi*) di Desa Parumasan Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Ulfatin (2014) dalam (Alhamadi, 2019) Observasi digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai pelengkap dari teknik wawancara yang telah dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, observasi digunakan untuk mengamati dan menganalisis secara langsung objek penelitian sehingga peneliti dapat mengidentifikasi dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk sepenuhnya memahami penelitian yang sedang dilakukan. Observasi dalam penelitian kualitatif peneliti terlebih dahulu perlu memahami berbagai desain studi yang digunakan.

Menurut Sangadji & Sopiah, (2010) dalam (Khatimah, 2019) Observasi adalah teknik untuk mengumpulkan data menggunakan indra sehingga tidak terbatas pada penggunaan mata pengamatan. Mendengarkan, mencium, mengecap dan meraba termasuk bentuk observasi. Alat yang digunakan dalam pengamatan adalah panduan pengamatan dan lembar observasi, juga dikenal sebagai pengamatan, yang merupakan teknik atau metode untuk mengumpulkan data dengan

mulai melakukan pengamatan sehubungan dengan aktivitas yang sedang berlangsung.

2. Wawancara

Menurut Saroso (2017) dalam (Yusra, 2021) Wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari responden dalam berbagai situasi dan konteks. Meskipun demikian, wawancara perlu digunakan dengan berhati-hati dan perlu di triangulasi data dari sumber yang lain. Wawancara dilakukan peneliti dengan alasan agar peneliti mampu mengajukan pertanyaan dengan bertatap muka langsung pada partisipan. Dengan penggunaan teknik wawancara, partisipan juga lebih bisa menyampaikan informasi secara langsung sehingga peneliti mampu mendapatkan jawaban lebih rinci dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepada partisipan.

3. Studi Literatur

Kajian literatur merupakan langkah pertama dan penting dalam penyusunan sebuah rencana penelitian. Kajian literatur adalah satu penelusuran dan penelitian kepustakaan dengan membaca berbagai buku, jurnal, dan terbitan-terbitan lain yang berkaitan dengan topik penelitian, untuk menghasilkan satu tulisan berkenaan dengan satu topik atau isu tertentu (Marzali, 2016)

4. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017) mengatakan bahwa studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Menurut (Prawiyogi, 2021) dokumentasi merupakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperoleh peneliti sesuai dengan pembahasan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran nyata di lapangan dan mendapatkan sumber primer tentang aktivitas penyadap getah pinus di Desa Parumasan Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya.

3.5 Instrumen Penelitian

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti; angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia dan non manusia yang ada dalam kancah penelitian. Kehadirannya di lapangan peneliti harus dijelaskan, apakah kehadirannya diketahui atau tidak diketahui oleh subjek penelitian. Ini berkaitan dengan keterlibatan peneliti dalam kancah penelitian, apakah terlibat aktif atau pasif (Murni, 2017)

1. Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi untuk melihat langsung pada area yang diinginkan untuk dipelajari. Hasil dari pengamatan ini pada dasarnya adalah kegiatan penelitian yang terkait dengan pengumpulan data yang berkaitan dengan isu-isu yang akan dibahas. Dengan demikian, kehadiran data observasi ini dapat meningkatkan akurasi penelitian yang akan digunakan.

Tabel 3.2
Pedoman Observasi

No	Kondisi lapangan	Keterangan
	Kondisi Fisik	
	1. Lokasi daerah yang di teliti	
	a. Desa/Kelurahan :	
	b. Kecamatan :	
	c. Kabupaten/Kota :	
	d. Letak Astronomis :	
	Batas Daerah Penelitian	
	e. Utara :	
	f. Timur :	
	g. Selatan :	
	h. Barat :	
	2. Fisikologis daerah yang yang di teliti	
	a. Luas wilayah :	
	b. Ketinggian :	

	c. Kemiringan :	
	Kondisi Sosial	
	a. Jumlah penduduk	
	b. Jumlah petani	
	c. Jumlah penyadap	
	d. Keadaan ekonomi masyarakat	

Sumber: studi Literasi 2023

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini digunakan kepada penyadap getah Pinus, mandor, dan kepala Desa Parumasan Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat dan jelas dari narasumber yang bersangkutan secara langsung tanpa perantara. Pertanyaan dalam wawancara antara lain:

- 1) Sejak kapan mulai ada pekerjaan menyadap pohon pinus di desa Parumasan?
- 2) Sudah berapa lama Bapak/ Ibu menjadi petani pinus?
- 3) Faktor-faktor apa sajakah yang melatarbelakangi bapak/ibu menjadi penyadap getah pinus?
- 4) Apakah dari adanya penyadapan getah pinus ini berdampak pada kondisi sosial ekonomi bapak/ibu?
- 5) Berapa rata-rata pendapatan perbulan bapak/ibu dari hasil penyadapan getah pinus?

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut (Moleong, 2017) Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri dari:

1. Reduksi Data

Menurut (Rijali, 2018) Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian

berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Reduksi data meliputi meringkas data, mengkode, menelusur tema.

Caranya seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas. Meringkas hasil pengumpulan data ke dalam konsep, kategori, dan tema-tema, itulah kegiatan reduksi data, pengumpulan data dan reduksi data saling berinteraksi dengan melalui konklusi dan penyajian data, ia tidak bersifat sekali jadi, tetapi secara bolak balik, perkembangannya bersifat sekuensial dan interaktif, bahkan melingkar. Kompleksitas permasalahan bergantung pada ketajaman pisau analisis (Rijali, 2018).

2. Display data (Penyajian Data)

Display data atau penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali (Rijali, 2018).

3. Analisis data

Menurut Miles dan Huberman (2014) Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari informan. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data yang kredibel.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Menurut (Rijali, 2018) Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara memikirkan ulang selama penulisan, tinjauan ulang catatan lapangan, tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

- 1) Pra Lapangan
 - a. Menyusun Rancangan
 - b. Menentukan lapangan
 - c. Membuat perizinan penelitian
 - d. Melihat langsung kondisi lingkungan penelitian
 - e. Menentukan informan
 - f. Membuat instrument
- 2) Lapangan
 - a. Memahami dan memasuki lapangan
 - b. Mengumpulkan data
 - c. Pengolahan data
 - d. Menganalisis data
- 3) Pasca Lapangan

- a. Menganalisis data lapangan
- b. Menyusun laporan
- c. Membuat kesimpulan

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat penelitian

Adapun tempat penelitian ini berada di Desa Parumasan Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya.

2. Waktu penelitian

Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap. Penelitian ini dimulai dengan jangka waktu 7 bulan, dilakukan pada bulan Desember 2023 – Juli 2024.

Tabel 3.3
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Des	Jan	Feb	Mar	Aprl	Mei	Juni	Juli
	Pengajuan permasalahan								
	Observasi lapangan								
	Penyusunan proposal								
	Ujian proposal								
	Revisi proposal								
	Pembuatan instrumen								
	Pelaksanaan penelitian								
	Pengolahan dan analisis data								
	Penyusunan skripsi								
	Komprehensif								
	Revisi								
	Sidang skripsi								
	Revisi skripsi								

Sumber: studi Literasi 2023